

# Maria Bernadeta Go

*by* UNITRI Press



---

**Submission date:** 27-Jul-2023 06:31PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2137803762

**File name:** Maria\_Bernadeta\_Go.docx (44.76K)

**Word count:** 1004

**Character count:** 6830

FENOMENA PERILAKU X DAN Y DALAM KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF

(Studi Pada Desa Jedoog Kabupaten Malang)

SKRIPSI



Oleh:

MARIA BERNADETA GO  
2019210047

<sup>2</sup> KOMPETENSI MANAJEMEN PUBLIK

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2023

## Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Fenomena Perilaku X Dan Y Oalam Kepemimpinan Partisipatif (Studi Pada Desa Jedong Kabupaten Malang). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dalam mengumpulkan data yang digunakan adalah observasi wawancara, dan dokumentasi. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dalam mengumpulkan data yang melalui wawancara dengan informan di desa jedong yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala seksi pelayanan, Staf pelayanan, dan juga masyarakat. teknis analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena perilaku X dan Y dalam kepemimpinan partisipatif (Studi Pada Desa Jedong Kabupaten Malang) dilihat dari teori X dan Y Douglas McGregor dan menggunakan indikator kepemimpinan yaitu kerjasama dan komunikasi. teori X menunjukkan bahwa terdapat perilaku masyarakat belum siap dalam menerima informasi sehingga menyebabkan masyarakat kurang dalam melengkapi persyaratan administrasi perilaku ini sesuai dengan teori X dimana manusia dalam organisasi menghindari diri dari tanggung jawab sehingga mereka lebih senang dibina dan diarahkan, teori Y menunjukkan perilaku masyarakat Desa Jedong yang dapat menerima informasi dengan baik sehingga dalam mengurus pelayanan administrasi persyaratan yang dibawa disesuaikan dengan prosedur sehingga mereka tidak perlu diarahkan. Hal ini sesuai dengan teori Y dimana masyarakat bertanggung jawab, dapat mengendalikan dirinya dan dapat menerima dengan baik informasi yang diberikan oleh perangkat Desa. komunikasi di Kantor Desa Jedong dalam menghadapi perilaku masyarakat Desa Jedong sudah berjalan dengan cukup baik kerjasama yang dilakukan pemerintah desa saling menghimbau, berkoordinasi dan menyelenggarakan sosialisasi kepada masyarakat melalui RT arupun RW terkait dengan persyaratan pelayanan administrasi.

**Kata kunci : Perilaku X dan Y, Kepemimpinan Partisipatif**

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemerintahan yang baik saat ini menjadi isu yang paling sering dibahas dalam manajemen bisnis. Kepemimpinan yang efektif tidak diragukan lagi diperlukan untuk tata kelola yang baik untuk membantu perusahaan berhasil mencapai tujuannya. Tak perlu dikatakan bahwa perusahaan membutuhkan seorang pemimpin yang dapat melakukan tanggung jawab manajerial. Menurut Siagian (2017: 11), untuk mempengaruhi perilaku dan mengendalikan orang-orang dalam organisasi agar perilakunya sejalan dengan perilaku yang diinginkan oleh pimpinan organisasi yang dituju, pemimpin harus memiliki keterampilan tersebut. Seorang pemimpin selalu memperhatikan semua kegiatan yang berhubungan dengan bisnis, serta perbaikan yang mendorong kemajuan di dalam tim atau organisasi.

Tanpa kepemimpinan, sebuah organisasi tidak lebih dari sekelompok pekerja dan mesin yang kacau balau. Kepemimpinan adalah kualitas manusia yang menyatukan orang-orang dan menginspirasi mereka untuk bekerja menuju tujuan bersama. Tanpa kepemimpinan yang baik, orang dan kelompok sering kekurangan motivasi, arah, dan kepuasan. Kepemimpinan partisipatif dapat memberikan bawahan mereka kebebasan untuk berinteraksi satu sama lain untuk mendapatkan keuntungan dari inspirasi, ide, dan kritik mereka. Bawahan diberi kesempatan yang tulus untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelembagaan dan proses pengambilan keputusan ketika pemimpin mereka mempraktekkan kepemimpinan partisipatif. Dalam situasi ini, pemimpin menghargai pendapat mereka sebagai landasan pengambilan keputusan. (Ade, 2018: 101)

pemerintahan Desa didefinisikan dalam <sup>3</sup> Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam lingkungan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan desa adalah sejenis pemerintahan daerah yang dilakukan <sup>10</sup> oleh kepala desa dengan dibantu perangkat desa yang berperan dalam melaksanakannya. Desa sebagai suatu sistem dan kekuatan masing-masing warga merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Setiap sistem tata kelola politik yang rnengutamakan kepentingan rakyat sejaJan dengan cita-cita demokrasi universal sangat dibutuhkan untuk tercapainya mayoritas penduduk. Prinsip inilah yang mengarahkan pelaksanaan politik pemerintahan, yang menuntut berbagai proses administrasi, termasuk perumusan kebijakan publik, pelaksanaan pembangunan, dan pelaksanaan birokrasi publik pemerintah, agar transparan, efisien, dan tepat waktu. untuk kepentingan umum (Tomuka, 2013: 1).

Praduga baru tentang karakter dan perilaku orang-orang dalam organisasi telah dikembangkan sebagai hasil dari perluasan pengetahuan, khususnya di bidang administrasi dan manajemen. Teori X dan Y dua sisi oleh Douglas McGregor adalah penjelasan baru tentang motivasi. Teori Y adalah pandangan manusia modern yang rnengakui hal-hal baik dari orang-orang di perusahaan, berbeda dengan Teori X, pandangan konvensional yang hanya melihat kekurangan seseorang (Marliani, 2018: 1). Pada hakikatnya setiap orang memiliki karakteristik yang unik, dalam hal ini teori X dan Y, yang rnenyatakan bahwa individu pada umumnya ingin tetap awet muda dan selalu ingin <sup>9</sup> menjadi lebih baik hari ini dibandingkan hari kemarin

Desa Jedong merupakan salah satu tempat dengan tertib administrasi yang efektif, namun fenomena perilaku individu atau kelompok dalam organisasi pemerintahan Desa Jedong yaitu masyarakat belum siap rnenerima informasi yang menyebabkan masyarakat kurang memperhatikan ketenruan atau persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah desa dalam proses pelayanan administrasi. Peneliti juga memperoleh informasi mengenai hal ini melalui

wawancara langsung dengan Ibu Sumarsih yang membawahi bagian pelayanan selama magang. Dikatakannya, "seringkali ada masyarakat yang kurang melengkapi persyaratan administrasi yang ditetapkan oleh pemerintah desa" selain masalah yang bisa diperbaiki. Akibatnya, X dan Y menunjukkan perilaku itu.

Dari permasalahan tersebut sehingga peneliti tertarik untuk memilih judul "**Fenomena Perilaku X dan Y dalam Kepemimpinan Partisipatif (Studi Pada Desa Jedong Kabupaten Malang)**"

## 1.2 Problem permasalahan

Dilihat dari <sup>7</sup>berjelasan diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana Fenomena Perilaku X dan Y dalam Kepemimpinan Partisipatif?
2. Apa memperlancar dan menghambat Fenomena Perilaku X dan Y dalam Kepemimpinan Partisipatif?

## 1.3 Hajat Maksud

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Fenomena Perilaku X dan Y dalam Kepemimpinan Partisipatif Desa Jedong
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat Fenomena Perilaku X dan Y dalam Kepemimpinan Partisipatif Desa Jedong.

## 1.4 Faedah

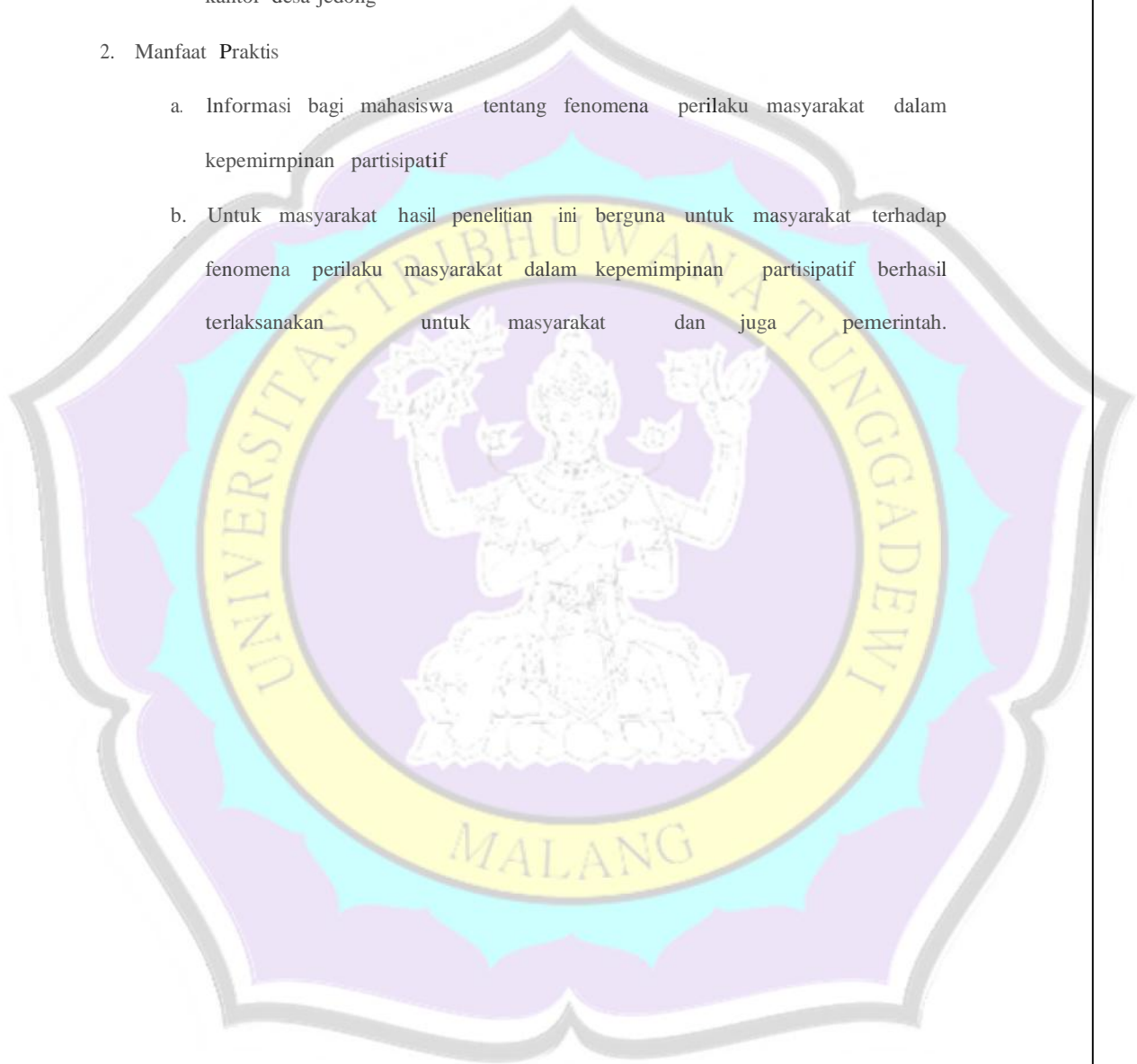
Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi atau manfaat antara lain :

1. Manfaat Akademik
  - a. Sebagai sumbangan bagi pengembangan pengetahuan tentang perilaku masyarakat desa jedong dalam kepemimpinan partisipatif

- b. Sebagai pengembangan kemampuan berpikir dan belajar menganalisis masalah di masyarakat, serta dapat memahami fenomena perilaku masyarakat dalam kepemimpinan partisipatif
- c. Sebagai bahan referensi peneliti berikutnya dan menjadi bahan masukan bagi kantor desa jedong

## 2. Manfaat Praktis

- a. Informasi bagi mahasiswa tentang fenomena perilaku masyarakat dalam kepemimpinan partisipatif
- b. Untuk masyarakat hasil penelitian ini berguna untuk masyarakat terhadap fenomena perilaku masyarakat dalam kepemimpinan partisipatif berhasil terlaksanakan untuk masyarakat dan juga pemerintah.



---

# Maria Bernadeta Go

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**15%**

SIMILARITY INDEX

**14%**

INTERNET SOURCES

**7%**

PUBLICATIONS

**4%**

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Culver-Stockton College</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.stiedewantara.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>eprints.umm.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>ojs.unm.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>etheses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>www.flobamora.net</b> Internet Source	<b>1%</b>

---

10

Arief Sumeru. "KEDUDUKAN PEJABAT KEPALA DESA DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2016

1%

Publication

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

